

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Pertumbuhan sektor perbankan nasional memiliki kaitan erat dengan kinerja penyaluran kredit. Kredit memiliki peran penting dalam mendorong perekonomian melalui peningkatan modal usaha, konsumsi dan pembiayaan berbagai sektor pembangunan [1]. Namun, dengan bertambahnya volume kredit, tantangan dalam menjaga kualitas data debitur juga ikut bertambah, informasi yang tidak akurat atau tidak lengkap dapat berdampak pada ketepatan perhitungan risiko, keputusan pemberian kredit, serta kepatuhan terhadap regulasi dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK)[2]. Karena itu, regulasi seperti POJK No. 32/POJK.03/2018 mengharuskan bank melakukan identifikasi dan pengelompokan debitur yang memiliki keterkaitan kepemilikan, kepengurusan, atau keuangan dalam satu grup peminjam [3].

Unit *Data Quality Loan (DQ Loan)* pada divisi ADQ (*Enterprise Architecture, Data, and Service Quality*) memiliki peran penting dalam proses ini, DQ Loan bertanggung jawab atas pemantauan dan pembenahan data pinjaman kredit serta validasi *grouping* debitur yang diajukan oleh berbagai unit kerja internal BCA. Grouping memiliki tujuan utama untuk mitigasi risiko pemberian kredit, pengawasan exposure, perhitungan BMPK, serta penentuan kewenangan keputusan kredit. Setiap pengajuan wajib untuk ditinjau berdasarkan keterkaitan antar debitur, baik dari sisi kepemilikan, kepengurusan, maupun hubungan keuangan, agar proses penyetujuan dapat akurat dan sesuai dengan ketentuan.

Saat ini proses untuk review grouping dilakukan dengan mengakses beberapa sistem berbeda seperti aplikasi grouping, aplikasi eksposur kredit, dan sistem relasi karyawan, yang menyebabkan proses validasi menjadi kurang efisien, rentan kesalahan, dan memakan waktu. Setiap pengajuan memerlukan pengecekan struktur kepemilikan, hubungan pengurus, hingga potensi keterkaitan finansial lintas entitas sehingga risiko inkonsistensi data dan human error menjadi cukup tinggi, terutama ketika jumlah pengajuan meningkat setiap harinya.

Untuk mengatasi masalah tersebut, dibuatlah sebuah aplikasi web *internal* sebagai pusat *review grouping*. Aplikasi ini mengintegrasikan data penting dari berbagai sumber ke dalam satu website, sehingga proses validasi dapat dilakukan dengan lebih cepat, akurat, dan terdokumentasi. Selain mengefisiensi proses kerja,

website Review Inquiry Grouping diharapkan dapat memperkuat kualitas data kredit yang menjadi dasar pelaporan ke OJK, analisis risiko internal, hingga pengawasan terhadap eksposur kredit, untuk dapat menjalankan peran dalam menjaga integritas data yang mendukung stabilitas dan kepatuhan sistem keuangan perbankan.

1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang

Program kerja magang dilaksanakan dengan maksud sebagai berikut.

1. Menambahkan pengalaman dan pengetahuan dalam lingkungan kerja secara nyata.
2. Dapat mengembangkan *soft skills* dan *hard skills* sebagai *ASP.NET Developer Intern* dengan materi yang telah diperoleh selama masa perkuliahan.
3. Meningkatkan kemampuan untuk berkolaborasi dan komunikasi dengan lebih efektif dalam tim melalui proyek bersama.

Kerja magang bertujuan untuk membuat *website Review Inquiry Grouping* di PT. Bank Central Asia, Tbk untuk pemantauan data pinjaman kredit serta validasi *grouping* debitur yang diajukan oleh berbagai unit kerja internal BCA.

1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Program magang di PT. Bank Central Asia, Tbk dilaksanakan selama enam bulan terhitung sejak tanggal 24 Februari sampai dengan 20 Juni 2025. Kegiatan magang dilakukan secara offline dari kantor atau WFO (*work from office*) dari hari Senin sampai Jumat selama sembilan jam kerja dengan satu jam istirahat, dimulai sejak pukul 08.30 WIB sampai 17.30 WIB dan waktu istirahat pada pukul 12.00 WIB hingga 13.00 WIB. Kerja magang dilakukan pada kantor pusat PT. Bank Central Asia, Tbk, tepatnya pada lantai 33 Menara BCA Grand Indonesia, Jl. MH Thamrin No. 1, Jakarta 10310. Presensi dilakukan setiap harinya melalui aplikasi pihak ketiga yaitu *Catapa* yang selanjutnya akan disetujui oleh kepala biro untuk pencatatan absensi, laporan harian diberikan kepada mentor terkait tugas yang telah dikerjakan di hari tersebut.